4 Bulan 4 Warga Meninggal DBD. Dinkes Kabupaten Pasuruan Minta Masyarakat Waspada

Kamis, 26 Mei 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap demam berdarah. Imbauan ini dikeluarkan karena dalam empat bulan terakhir, empat warga Kabupaten Pasuruan meninggal dunia akibat penyakit ini. Korban meninggal terdiri dari anak-anak hingga orang dewasa. Ani Latifah, Kepala Dinkes Kabupaten Pasuruan, menekankan pentingnya penanganan dini demam berdarah, karena jika terlambat, dapat berujung fatal.

Selain empat warga meninggal, Dinkes Kabupaten Pasuruan mencatat 238 kasus demam berdarah dengue (DBD) sepanjang Januari-April 2022. Untuk menekan angka kasus, Dinkes mengimbau masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), terutama dengan melakukan gerakan 3M: menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, dan mengubur atau mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menimbulkan genangan air.

Ani juga menghimbau masyarakat untuk menghindari gigitan nyamuk saat tidur dengan menggunakan kelambu atau menyalakan obat nyamuk, serta menggunakan lotion anti nyamuk saat beristirahat. Dinkes sendiri terus melakukan fogging, menggalakkan para jumantik (juru pemantau jentik), dan mendorong warga untuk memasukkan bubuk abate ke dalam genangan air yang berpotensi menjadi sarang nyamuk.

Selain upaya pencegahan melalui gerakan 3M dan menghindari gigitan nyamuk, Dinkes Kabupaten Pasuruan juga melakukan penyelidikan edipomologi untuk memutus penularan. Sosialisasi mengenai kebersihan lingkungan juga digalakkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Dinkes Kabupaten Pasuruan berharap dengan upaya pencegahan dan penanganan yang komprehensif ini, kasus DBD dapat terus menurun dan masyarakat dapat terhindar dari bahaya penyakit ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.